

Analisis Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Minat Baca Jurnal Ilmiah Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan

Anisa Pramesti¹, Allysha Dinda Putri², Grace Elizabeth Victoria Sitorus³

^{1,2,3} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

e-mail: anisapramesti37@gmail.com¹, allyshadindap27@gmail.com²,
clovergevs@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia pada mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Dengan melibatkan 40 responden yang terdiri dari 20 mahasiswa dan 20 mahasiswi, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuisisioner yang mengukur seberapa sering dan berapa banyak jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden dalam satu minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia antara mahasiswa dan mahasiswi jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Mahasiswi cenderung memiliki minat baca jurnal ilmiah yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa. Uji independent samples t-test menunjukkan bahwa jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca oleh mahasiswi lebih banyak dibandingkan mahasiswa. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya memperhatikan perbedaan minat baca berdasarkan jenis kelamin untuk meningkatkan literasi informasi dan dukungan akademik di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: *Minat baca, Jurnal ilmiah, Jenis kelamin*

Abstract

This study aims to analyze the effect of gender on reading interest in Indonesian scientific journals among students majoring in Biology at Medan State University. By involving 40 respondents consisting of 20 students and 20 female students, this study collected data through a questionnaire that measured how often and how many Indonesian scientific journals were read by respondents in one week. The results showed that there was a significant difference in interest in reading Indonesian scientific journals between students and female students majoring in Biology at Medan State University. Students tend to have a higher interest in reading scientific journals than students. The independent samples t-test showed that the number of Indonesian scientific journals read by female students was more than that of male students. This conclusion confirms the importance of paying attention to

differences in reading interest based on gender to improve information literacy and academic support among students.

Keywords: *Reading interest, Scientific journals, Gender*

PENDAHULUAN

Peradaban suatu bangsa sangat bergantung pada tingkat kecerdasan dan pengetahuan penduduknya. Kecerdasan dan pengetahuan ini pada gilirannya dihasilkan dari ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai sumber informasi, baik secara lisan dan tulisan. Ketika masyarakat memiliki hasrat ingin mencari akan ilmu pengetahuan dan secara aktif mengejar informasi, baik dari pendidikan formal maupun sumber-sumber lain, peradaban wilayah tersebut cenderung berkembang dan mencapai tingkat yang lebih tinggi. Semakin luas akses dan keterlibatan penduduk dalam memperoleh dan berbagi pengetahuan, semakin kuat fondasi peradaban yang terbentuk. mencerminkan keberhasilan masyarakat dalam mengembangkan potensi intelektual dan kebudayaan mereka.

Salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif adalah membaca. Disebut sebagai reseptif karena membaca memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Bocah itu akan mendapatkan semma yang akan memungkinkan seseorang untuk mempertajam pemikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya (Irdawati, dkk.. 2017). Hal tersebut merujuk kepada Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya keterampilan membaca menjadi salah satu hal penting dari empat unsur keterampilan penting yang wajib dikembangkan dan dibina dalam pendidikan bahasa. Membaca tidak hanya menjadi dasar untuk memahami informasi dan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan mendengar

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, karena menjadi pintu gerbang menuju pengetahuan yang luas dan mendalam. Melalui membaca, mahasiswa dapat memperkaya wawasan mereka di berbagai bidang ilmu dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi perkuliahan. Membaca juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis, keterampilan berpikir logis, dan kemampuan berargumentasi yang kuat. Selain itu, kebiasaan membaca. memperluas cakrawala intelektual dan mendorong mahasiswa untuk berpikir secara mandiri dan inovatif. Menurut (Periyeti, 2017) Mahasiswa hanya mengunjungi perpustakaan ketika mereka diberi tugas oleh guru mereka, dan buku yang mereka baca hanyalah buku ajar. Teknologi informasi yang sangat canggih mengurangi aktivitas membaca siswa. Sementara berbagai jenis hiburan menjadi lebih menarik, membaca membutuhkan perhatian khusus yang tidak dapat diganggu oleh aktivitas lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, akses terhadap jurnal ilmiah semakin mudah berkat kemajuan teknologi dan digitalisasi. Dulu, jurnal ilmiah sering kali hanya tersedia dalam bentuk cetak dan aksesnya terbatas pada perpustakaan atau institusi akademik tertentu. Namun, saat ini, dengan adanya internet, banyak jurnal ilmiah telah beralih ke

format elektronik, yang memungkinkan akses lebih luas dan mudah bagi masyarakat umum, termasuk mahasiswa.

Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional berdasarkan Pasal 39 UUD 1945 yang menyatakan bahwa “bahasa nasional adalah bahasa Indonesia”. Oleh karena itu, banyak perguruan tinggi dan sekolah di Indonesia yang memasukkan bahasa Indonesia ke dalam kurikulumnya. Materi yang diajarkan di kelas bahasa Indonesia menjadi semakin menarik. lebih populer dan menarik karena banyak juga mahasiswa asing yang belajar di Indonesia. Namun disamping itu, materi tentang Bahasa Indonesia juga dianggap sebagai pelajaran yang mudah atau biasa saja (Madina, dkk., 2019). Bahasa Indonesia digunakan dalam segala bidang kehidupan, salah satunya bahasa yang digunakan dalam penulisan ilmiah.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam literatur ilmiah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian, temuan dan gagasannya kepada pembaca rumah dengan cara yang lebih mudah dipahami dan relevan. Menurut (Hasana, 2022), karya tulis tersebut (termasuk laporan penelitian) harus sesuai secara kebahasaan dengan ragam bahasa baku (formal), atau tidak boleh merupakan bahasa informal atau bahasa pergaulan. Keberagaman bahasa tulisan ilmiah atau akademis hendaknya mengikuti keragaman bahasa yang penuturnya terlatih dalam disiplin ilmu tertentu. Bahasa yang beraneka segi ini mengikuti kaidah bahasa konvensional untuk menghindari ambiguitas atau keambiguan makna, karena penulisan ilmiah tidak terikat waktu.

Tergantung jenisnya, karya penelitian dapat berupa laporan, makalah penelitian, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (disertasi, tesis, dan disertasi). Semua makalah penelitian harus disajikan dalam bahasa standar dengan menggunakan tulisan ilmiah (Rosmiati, 2017).

Majalah adalah suatu terbitan berkala berbentuk terbitan berseri yang memuat materi-materi yang sangat diminati masyarakat pada saat terbitnya. Jika digabungkan dengan kata sains di belakang kata Jurnal, dapat berarti suatu publikasi dalam bentuk pamflet yang memuat materi ilmiah yang sangat diminati masyarakat. Dari sudut pandang akademis, jurnal ilmiah adalah publikasi yang bertujuan untuk mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, biasanya melaporkan penelitian baru. Jurnal ilmiah memuat artikel yang melalui proses peer-review untuk memastikan artikel jurnal memenuhi standar kualitas dan validitas ilmiah. Setiap artikel jurnal ilmiah menjadi bagian dari buku ilmiah permanen (Karnadi dan Lestari, 2009)

Minat membaca jurnal ilmiah merupakan aspek penting dalam dunia akademis, khususnya di kalangan mahasiswa biologi. Membaca jurnal ilmiah membantu mahasiswa untuk mengikuti perkembangan terbaru di bidang ilmu pengetahuan dan mendukung mereka dalam mengembangkan keterampilan penelitian dan berpikir kritis. Namun, minat baca jurnal ilmiah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan jurnal dalam bahasa yang mudah dipahami, aksesibilitas, serta faktor demografis seperti jenis kelamin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia pada mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Dengan mengetahui apakah ada perbedaan minat baca berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku

membaca mahasiswa dan membantu pengembangan strategi untuk meningkatkan minat baca jurnal ilmiah di kalangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia antara mahasiswa dan mahasiswi yang dianalisis perbandingannya dalam jangka waktu satu minggu. Peneliti melakukan penelitian di lingkungan mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan pada semester genap di tahun 2024. Penelitian ini melibatkan 40 orang responden yaitu 20 orang mahasiswa dan 20 orang mahasiswi. Perbandingan jumlah responden yang ditetapkan yaitu 50% laki-laki dan 50% perempuan. Adapun responden yang diambil berasal dari latar belakang Jurusan Biologi di Universitas Negeri Medan.

Metode atau cara yang dilakukan untuk pengambilan data dari responden tentang analisis perbandingan minat membaca jurnal ilmiah ialah melalui kuisisioner, dengan beberapa pertanyaan meliputi :

1. Seberapa sering mahasiswa/i tersebut membaca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia dalam satu minggu?
2. Berapa jumlah rata-rata jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang mahasiswa/i tersebut baca dalam satu minggu?

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan-pertanyaan terkait minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia. Setelah pertanyaan kuisisioner dijawab oleh 20 responden mahasiswa dan 20 responden mahasiswi, kemudian hasil dari kuisisioner tersebut akan dikumpulkan lalu dihitung hasil dari berapa jumlah rata-rata jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca dalam satu minggu. Data tersebut kemudian akan dianalisis berdasarkan dari hasil rata-rata responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Data dianalisis dengan melakukan uji-t dengan bantuan SPSS. Dikutip dari (Magdalena dan Krisanti, 2019) uji statistik t merupakan suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian statistik t atau yang dikenal sebagai t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria pengujian yang digunakan adalah data yang memiliki sebaran data normal jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara perbandingan minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia pada mahasiswa dan mahasiswi jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perbandingan minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia pada mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan . Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diajukan pada kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis nol (H_0) yaitu tidak terdapat perbedaan jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden mahasiswa dengan jumlah jurnal berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden mahasiswi. Hipotesis Nol atau H_0 yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis Nol biasa dinyatakan dengan kata-kata “tidak ada perbedaan” (Lolang, 2015).

Sehingga Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden mahasiswa dengan jumlah jurnal berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden mahasiswa. Hipotesis Alternatif atau Ha adalah pernyataan yang sama dengan parameter populasi yang sama dengan yang digunakan dalam hipotesis nol. Biasanya hipotesis ini adalah pernyataan yang menyatakan bahwa parameter populasi tersebut memiliki nilai yang berbeda dari pernyataan yang telah disebutkan dalam hipotesis nol (Lolang, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mendapatkan hasil dari kuisisioner yang diberikan kepada 20 responden mahasiswa dan 20 responden mahasiswi. Berikut ini penjabaran mengenai hasil dari kuisisioner analisis pengaruh jenis kelamin terhadap minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia jurusan Biologi Universitas Negeri Medan pada masing-masing pertanyaan yang diberikan.

Tabel 1. Data jumlah jurnal ilmiah yang dibaca oleh mahasiswa dan mahasiswi Biologi Universitas Negeri Medan

Jumlah jurnal yang dibaca oleh Mahasiswa dalam satu minggu	Jumlah jurnal yang dibaca oleh Mahasiswi dalam satu minggu
2	4
30	1
10	3
7	12
5	18
10	9
10	3
4	1
10	5
1	5
5	5
5	7
9	20
4	8
5	5
1	7
2	5
1	8
5	6
3	8

Hasil analisis data yang didapat dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution* atau SPSS diperoleh hasil dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Hasil SPSS dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*

Data	Sig.	Sig. 2-tailed	Mean Differences
Jumlah Jurnal	0,608	0,381	-55000

Tabel 3. Hasil Deskripsi Statistika dari SPSS

Data	Jenis Kelamin	N (Jumlah)	Mean (Rata-rata)	Standard. Deviation
Jumlah	Laki-laki	40	6,45	6,4
Jurnal	Perempuan	40	7,00	4,9

Melalui uji perbedaan *Independent Samples T-Test* membuktikan bahwa terdapat perbedaan jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca dalam satu minggu signifikan antara responden mahasiswa dan responden mahasiswi jurusan Biologi Universitas Negeri Medan, signifikan jumlah jurnal = 0,381 < 0,05. Jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca dalam satu minggu oleh responden mahasiswi (M = 7,00; SD = 4,898) lebih tinggi dari pada jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia dalam satu minggu oleh responden mahasiswa (M = 6,45 ; SD = 6,386). Maka dari itu, disimpulkan bahwa melalui uji *Independent Samples T-Test* maka hipotesis nol (H0) yaitu tidak terdapat perbedaan jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden mahasiswa dengan jumlah jurnal berbahasa Indonesia yang dibaca oleh responden mahasiswi ditolak.

T-Test

Group Statistics					
Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Jumlah jurnal	Laki-laki	20	6.4500	6.38646	1.42806
	Perempuan	20	7.0000	4.89898	1.09545

Independent Samples Test												
Levene's Test for Equality of Variances					t-Test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper	
Jumlah jurnal	Equal variances assumed		.268	.608	-.306	38	.381	.762	-.55000	1.79982	-4.19354	3.09354
	Equal variances not assumed			-.306	35.609		.381	.762	-.55000	1.79982	-4.20159	3.10159

Independent Samples Effect Sizes					
	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval		
			Lower	Upper	
Jumlah jurnal	Cohen's d	5.69152	-.097	-.716	.524
	Hedges' correction	5.80702	-.095	-.702	.514
	Glass's delta	4.89898	-.112	-.732	.510

a. The denominator used in estimating the effect sizes. Cohen's d uses the pooled standard deviation. Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor. Glass's delta uses the sample standard deviation of the control (i.e., the second) group.

Gambar 1. Hasil Uji-T Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Baca Jurnal Ilmiah Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan

Pembahasan

Hasil hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji-T yaitu: terdapat ketidaksamaan atau perbedaan minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia pada mahasiswa jurusan biologi universitas negeri medan. Dimana, prevalensi minat baca pada mahasiswa lebih tinggi dibandingkan pada mahasiswa.

Arifin, dkk. (2023), melakukan penelitian untuk melihat pengaruh perspektif gender terhadap pemahaman literal siswa perspektif gender, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman literasi berdasarkan gender siswa di kelas IV SD Negeri Bantarkawung 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa perempuan memiliki kemampuan membaca yang lebih baik terutama dalam kemampuan membaca pemahaman literal dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Nashath dan Akram (2023), melakukan penelitian berkaitan pengaruh perbedaan gender dalam kebiasaan membaca mahasiswa mahasiswa di Sri Lanka, berdasarkan penelitian ini, mahasiswa perempuan di Sri Lanka memiliki sikap yang lebih optimis tentang membaca dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki, meskipun frekuensi membaca mereka tidak cukup untuk mengembangkan mereka sebagai intelektual. Mayoritas mahasiswa perempuan lebih memilih novel untuk dibaca, sementara sebagian besar sebagian besar responden laki-laki memilih buku sebagai pilihan mereka.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan minat baca pada perempuan lebih tinggi daripada perempuan, Menurut Manuel & Robinson (2002) terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa minat baca perempuan cenderung lebih tinggi daripada laki-laki. Pertama, terdapat kecenderungan perempuan untuk memilih aktivitas membaca sebagai kegiatan utama dibandingkan dengan laki-laki yang lebih memilih aktivitas lain seperti bermain dengan teman. Selain itu, preferensi bacaan antara perempuan dan laki-laki juga menunjukkan perbedaan, di mana perempuan cenderung lebih memilih fiksi dan majalah daripada laki-laki.

Selain itu, penelitian oleh Hall & Coles (2001) menunjukkan bahwa minat baca perempuan lebih tinggi karena perempuan seringkali lebih terlibat dalam kegiatan membaca yang memungkinkan mereka untuk memahami dan merasakan emosi karakter dalam cerita, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam membaca. Di samping itu, perbedaan dalam preferensi genre bacaan juga dapat memengaruhi minat baca antara perempuan dan laki-laki. Misalnya, perempuan cenderung lebih tertarik pada cerita romantis dan fiksi, sementara laki-laki lebih cenderung memilih bacaan non-fiksi atau genre seperti petualangan dan misteri.

Menurut penelitian Taylor, D. L. (2004) faktor sosial dan budaya juga dapat memengaruhi minat baca perempuan. Peran gender yang telah terinternalisasi dalam masyarakat dapat mempengaruhi persepsi dan ekspektasi terhadap minat baca perempuan dan laki-laki. Perempuan mungkin lebih didorong untuk membaca sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sementara laki-laki mungkin lebih didorong untuk mengeksplorasi aktivitas lain yang dianggap lebih maskulin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia pada mahasiswa dan mahasiswi jurusan Biologi Universitas Negeri Medan. Hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan bahwa mahasiswi memiliki minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa. Maka dari itu, Hipotesis Nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan jumlah jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang dibaca oleh mahasiswa dan mahasiswi ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin mempengaruhi minat baca jurnal ilmiah berbahasa Indonesia, di mana mahasiswi cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan minat baca jurnal ilmiah di kalangan mahasiswa secara keseluruhan, dengan memperhatikan perbedaan perilaku membaca antara mahasiswa dan mahasiswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muh. Luqman, Lulu Husnul Khotimah, and Mahmudin Mahmudin. 2023. "Analisis Pemahaman Literal Siswa Perspektif Gender." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5(1):45–53.
- Irdawati, Yunidar dan Darmawan "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5(4).
- Hall, K., & Coles, M. (2001). *Boys, Literacy and Schooling: Expanding the Repertoires of Practice*. *Australian Journal of Language and Literacy*, 24(1), 16-28.
- Karnadi, K., & Lestari, I. (2009). *EVALUASI JURNAL ILMIAH*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 20(XI), 110 - 124.
- Lolang, ENos. 2014. "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Kip* 3(3):685–96.
- Madina, La ode. 2019. "Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi." *Journal of Dedication to Papua Community* 2(2):157–70.
- Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. 2019. "Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk." *Jurnal Tekno* 16(2):35–48.
- Manuel, J., & Robinson, L. (2002). *Gender and Reading: A Longitudinal Study of Early Reading Achievement*. *Journal of Research in Reading*, 25(3), 240-256.
- Nazeer Fathima Nashath, Mohamed, and Ahamed Thaha Ahamed Akram. 2023. "Effect of Gender Differences in Reading Habits of University Students in Sri Lanka." *American Journal of Education and Information Technology* (August).
- Periyeti. 2017. "Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Dalam Mencari Informasi." *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca* 33(1):52.
- Rosmiati, Ana. 2017. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*.
- Taylor, D. L. (2004). *Gender and Reading: A Review of Recent Research*. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 48(4), 312-319.